

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Tentang Pemahaman Hukum Tajwid yang Redah

1. Pengertian Pemahaman Hukum Tajwid

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pemahaman berasal dari kata dasar paham yang berarti pengertian, pengetahuan, pendapat, dan pikiran. Sedangkan kata pemahaman sendiri berarti proses, perbuatan, dan cara memahami atau menanamkan.³ Definisi pemahaman menurut Sudjana adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan. Pemahaman termasuk dalam ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Lebih singkatnya pemahaman adalah hasil belajar, yang diartikan siswa dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang diberikan oleh guru.⁴

Sedangkan Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengetahui kaidah dan cara membaca (menyembunyikan) huruf-huruf Al-qur'an secara baik dan benar. Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-qur'an dari kesalahan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca.

Tajwid menurut maknanya ialah membetulkan dan memperbaiki bunyi bacaan al-Qur'an menurut aturan-aturan hukumnya yang tertentu.⁵ Sedangkan pengertian tajwid menurut istilah ialah ilmu yang memberikan segala pengertian tentang huruf, baik hak-

³ Ana Retnoningsih dan Suharso, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang: Widya Karya, 2005), h. 350

⁴ Nana Sudjana, (1995), Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 24

⁵ Nabilah Fathin, " Pemahaman Ilmu Tajwid Siswa SMA Negeri 1 Samudera Aceh Utara", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Program Studi Ilmu Alquran dan Tafsir, (2022)

hak huruf maupun hukum-hukum baru yang timbul setelah hak-hak huruf dipenuhi, yang terdiri atas sifat-sifat huruf, hukum-hukum mad, dan sebagainya. Sebagai contoh adalah tarqiq, tafkhim dan semisalnya.⁶ Dalam matan al-Jazariyyah, dijelaskan bahwa ilmu tajwid adalah ilmu yang memberikan pengertian tentang hak-hak dari sifat huruf dan mustahaq al-huruf.⁷ Manna' al-Qattan dalam bukunya “Pengantar Studi Al-Qur’an” mendefinisikan tajwid: “Memberikan kepada huruf akan hak-hak dan tertibnya, mengembalikan huruf kepada asalnya (makhraj), serta menghaluskan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan, kasar, tergesa-gesa dan dipaksakan”.⁸

Ilmu tajwid merupakan ilmu tentang cara baca Al Quran secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempatnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (waqaf) dan dimana harus memulai bacaannya kembali (ibtida’). Tujuan adanya ilmu tajwid adalah agar umat Islam bisa membaca Al Quran sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah SAW dan para sahabatnya, sebagaimana Al Quran diturunkan. Oleh karena, itu membaca Al Quran sesuai dengan tajwid merupakan kewajiban bagi setiap muslim.⁹

Adapun menurut Zarkasyi yang dikutip oleh Luszara dan Yeni bahwasanya Ilmu Tajwid menurut istilah adalah suatu ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur’an dengan baik dan tertib menurut makhrojnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya,

⁶ Mikyal Oktarina, 'Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Qur'an dengan Tajwid', Jurnal Studi Pemikiran, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam, (2020).

⁷ Syamsinar Nawing, Materi Hafalan, h. 81.

⁸ Manna' al-Qattan, Mabahis fi 'Ulum al-Qur'an, terj. Annur Rafiq Al-Mazni, Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an (Cet. III; Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2008), h. 229.

⁹ Adiva Syaifullah dkk, 'Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Quran untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qura'n', (2021).

berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang sudah diajarkan oleh Rasulullah kepada para sahabatnya. Hukum mempelajari ilmu tajwid sebagai disiplin ilmu adalah fardlu kifayah ataupun merupakan kewajiban kolektif. Adapun hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai aturan-aturan tajwid adalah fardlu'ain atau merupakan kewajiban pribadi.¹⁰

2. Hukum mempelajari ilmu tajwid

Hukum mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah fardhu kifayah, sedangkan hukum membaca Alquran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah fardhu'ain. Hukum mempelajari tajwid sebagai disiplin ilmu adalah fardlu kifayah atau merupakan kewajiban kolektif. Artinya mempelajari ilmu tajwid secara mendalam tidak diharuskan bagi setiap orang, tetapi cukup diwakili oleh beberapa orang saja. Namun, jika dalam suatu kaum tidak ada seorangpun yang mempelajari ilmu tajwid, maka berdosa kaum itu. Kalau ada dalam suatu daerah ada seseorang yang menguasai ilmu tajwid maka bagi yang lainnya tidak menanggung dosa, kalau sampai tidak ada maka seluruh kaum muslimin di daerah tersebut menanggung dosa.

Adapun hukum membaca Alquran dengan menggunakan aturan tajwid adalah Fardhu'ain atau merupakan kewajiban pribadi, karenanya apabila seseorang membaca Alquran tidak menggunakan ilmu tajwid, hukumnya berdosa. Artinya bagi seorang yang mukalaf baik laki-laki atau perempuan harus membaca Alquran dengan tajwid, kalau tidak maka dia berdosa.

3. Ruang Lingkup Ilmu Tajwid

¹⁰ Luszara Lucky Viona, Dwi Rahayu SST, & Riyan Pratama, 'Sistem Pendeteksi Ilmu Tajwid Pada Al-Qur'an Menggunakan Algoritma Light Stemming', (2018).

Di dalam buku 20 Hari Hafal 1 Juz karya Ummu Habibah, dijelaskan bahwa ruang lingkup pembahasan ilmu tajwid meliputi: Makharijul huruf, sifatul huruf, Ahkamul huruf, Ahkamul Maddi Wal Qasr, Ahkamul Waqf wal Ibtida', dan al-Khat dan al-Usmani.¹¹ Akan tetapi dalam penelitian ini, ruang lingkup pembahasan ilmu tajwid hanya dibatasi pada pokok pembahasan Ahkamul Huruf (Nun Mati/Tanwin dan Mim Mati)

- Hukum Nun sukun dan Tanwin

1) Idzhar

Idzhar secara bahasa artinya jelas, sedangkan menurut istilah idzhar adalah mengeluarkan setiap huruf dari makhrajnya tanpa memakai dengung pada huruf yang diidzharkan.¹² Idzhar menurut pengertian hukum nun mati atau tanwin adalah apabila nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu dari huruf halq yang enam, maka dinamakan idzhar halqi dibaca tanpa digunahkan.¹³ Enam huruf halq yang dimaksudkan adalah: hamzah (ء), ha (هـ), ha (ح), kha (خ), 'ain (ع), ghain (غ) hamzah (ء), ha (هـ), ha (ح), kha (خ), 'ain (ع), ghain (غ). Keenam huruf tersebut dinamakan huruf halq oleh karena keluar dari tenggorokan.

2) Idgham bigunnah

Idgam artinya memasukkan, sedangkan menurut istilah, idgam adalah bertemunya huruf yang bersukun dengan huruf yang berharakat dalam hal ini huruf sedangkan bigunnah artinya dengan dengung. Dalam pengertian hukum nun mati atau tanwin, idgam bigunnah ialah pengucapan nun mati atau tanwin

¹¹ Ummu Habibah, 20 Hari Hafal 1 Juz, (Yogyakarta: Diva Press, 2015), hal. 38-39.

¹² As'ad Humam, Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis, (Yogyakarta: Pustaka Progresif, 1995).

¹³ Syamsinar Nawing, Materi Hafalan, h. 81.

secara lebur ketika bertemu dengan salah satu huruf idgam yang empat atau pengucapan dua huruf seperti dua huruf yang ditasydidkan, maka dinamakan idgam bigunnah.¹⁴ Keempat huruf idgam yang dimaksud adalah: wau (و), nun (ن), ya (ي), mim (م).

3) Idgham bilagunnah

Bilagunnah artinya tidak memakai gunnah (dengung/ sengau). Idgam bilagunnah dalam pengertian hukum nun sukun atau tanwin adalah apabila nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf lam dan ra.¹⁵ Cara membaca idgam bilagunnah ialah dengan memasukkan suara nun sukun atau tanwin sepenuhnya kepada huruf lam (ل) dan Ra (ر) tanpa memakai dengung. Pada waktu meng-idgamkan, suara harus ditasydidkan kepada huruf lam atau ra seraya menahannya sejenak.

4) Iqlab

Iqlab menurut bahasa ialah memindahkan sesuatu dari bentuk asalnya kepada bentuk yang lain, merubah. Sedangkan menurut Ilmu Tajwid, iqlab adalah menjadikan suatu huruf kepada makhraj huruf lain seraya tetap menjaga gunnah (sengau) pada huruf yang ditukar.

Huruf iqlab hanya satu, yaitu ba (ب). (Iqlab dalam pengertian hukum nun sukun atau tanwin adalah bertemunya nun sukun atau tanwin dengan huruf ba, baik dalam satu suku kata maupun pada dua suku kata. Cara membacanya yaitu bunyi nun sukun atau tanwin berubah menjadi bunyi mim sukun. Kedua bibir dirapatkan untuk mengeluarkan bunyi dengan dibarengi dengung yang keluar

¹⁴ Syamsinar Nawing, Materi Hafalan, h. 82.

¹⁵ Ahmad Annuri, Panduan Tahsin Dan Tilawah al-Qur'an dan Ilmu Tajwid, h. 87.

dari pangkal hidung, kemudian ditahan sejenak kira-kira dua ketukan sebagai tanda bahwa disana terdapat hukum iqlab.¹⁶

5) Ikhfa'

Ikhfa' menurut bahasa artinya samar atau tertutup,¹⁷ sedang menurut istilah, ikhfa' adalah mengucapkan huruf dengan sifat antara idzhar dan idgam, tanpa tasydid dan dengan menjaga gunnah pada huruf yang diikhfa'kan.¹⁸ Ikhfa' dalam pengertian hukum nun sukun atau tanwin adalah apabila nun sukun atau tanwin menghadapi salah satu dari huruf-huruf ikhfa' yang berjumlah lima belas (15). 15 huruf ikhfa' ini diantaranya yaitu Ta', Tsa', Jim. Dal, Dzal, Zay, Sin, Syin, Sod, Dhod, Tha', Zha, Fa', Qof, Kaf.

- Hukum mim sukun

Hukum mim bersukun ialah tiga hukum yang muncul tatkala mim bersukun menghadapi huruf hijaiyyah.¹⁹ Tiga hukum tersebut adalah:

1) Ikhfa' syafawi

Ikhfa' artinya samar, syafawi artinya bibir. Ikhfa' syafawi hanya terjadi apabila memenuhi tiga syarat sebagai berikut:

- Apabila ba berada setelah mim yang bersukun
- Terjadi diantara dua kata
- Terjadi proses gunnah.²⁰

¹⁶ Syamsinar Nawing, Materi Hafalan, h. 83.

¹⁷ Ismail Tekan, Tajwid Qur'an Karim, (Cet: I; Jakarta: Pustaka al-Husna, 1980), h. 78.

¹⁸ Ismail Tekan, Tajwid Qur'an Karim, h. 79.

¹⁹ Acep Lim Abdurrahim, Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap (Cet. I; Bandung: Diponegoro, 2003), h. 89.

²⁰ Acep Lim Abdurrahim, Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap. h. 90.

Berdasarkan penjelasan ini dapat dipahami bahwa huruf ikhfa' syafawi hanya ada satu yaitu huruf ba^ʿ. Dengan demikian ikhfa' syafawi adalah hukum yang terjadi apabila mim sukun bertemu dengan huruf ba' pada dua suku kata. Dinamakan ikhfa' syafawi karena hukum ikhfa' terjadi pada huruf yang keluar dari makhraj yang sama yaitu dua bibir (syafatain), sehingga pengucapannya pun lebih mengutamakan bibir. Cara membaca ikhfa' syafawi ialah dengan suara yang samar antara mim dan ba^ʿ pada bibir, kemudian ditahan kira-kira dua ketukan seraya mengeluarkan suara ikhfa' syafawi dari pangkal hidung bukan dari mulut.

2) Idgam mimi

Idgam mimi disebut juga idgam mutamatsilain. Dinamakan idgam mimi karena dalam proses idgamnya huruf mim dimasukkan kepada huruf mim pula. Dan disebut mutamatsilain karena huruf yang berhadapan sama, baik makhraj maupun sifatnya.

Adapun pengertian idgam mimi yaitu memasukkan mim pertama ke dalam mim kedua, sehingga kedua mim tersebut menjadi satu mim yang bertasydid dengan tasydid yang agak lemah untuk mewujudkan gunnah. Huruf idgam mimi hanya satu yaitu mim, cara membaca idgam mimi ialah dengan memasukkan suara mim yang mati kepada mim yang berharakat yang ada dihadapannya. Selanjutnya suara diidgam secara sempurna tiga harakat dengan suara gunnah yang keluar dari pangkal hidung.

3) Izhar syafawi

Izhar syafawi terjadi apabila mim mati bertemu dengan huruf hijaiyyah selain ba' dan mim. Dengan demikian, huruf izhar syafawi adalah seluruh huruf hijaiyyah selain ba' dan mim. Cara membaca izhar syafawi harus jelas dan terang yakni pada saat mengucapkan huruf mim dengan cara merapatkan bibir. Kejelasan pengucapannya cukup satu ketukan, tidak boleh lebih. Karena jika lebih, dikhawatirkan akan berubah menjadi ikhfa' atau gunnah.

B. Media Pembelajaran sebagai Salah Satu Faktor Penentu Keberhasilan Pembelajaran

1. Faktor yang mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran

Keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Secara umum ada dua faktor yang dirasa memiliki dampak bagi prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari siswa itu sendiri sementara faktor eksternal datangnya dari luar. Bila dijabarkan lebih lanjut, faktor-faktor internal antara lain: kesehatan, kecerdasan, minat, dan bakat; serta faktor eksternal antara lain: faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan faktor lainnya. Bisa disimpulkan bahwa keberhasilan siswa dalam belajar tidak hanya ditentukan oleh diri sendiri, melainkan juga ada beberapa faktor eksternal yang turut berperan penting.

Menurut Muidah yang dikutip oleh Sandra Fratiwi Kapitan mengemukakan bahwa keluarga merupakan faktor yang memberikan pengaruh paling besar terhadap keberhasilan prestasi belajar siswa²¹. Demikian pula Muktiari yang dikutip oleh Setiani pun menemukan bagaimana kepedulian keluarga juga turut membantu siswa ketika kesulitan belajar. Dukungan dari keluarga baik secara moral dan finansial membantu

²¹ Sandra Fratiwi Kapitan, Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Belajar Ekonomi, Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, Vol. 9, (Mei 2023).

siswa dalam mencapai keberhasilan belajar. Sedangkan menurut Karmayati menyatakan bahwa faktor paling berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah kondisi internal siswa itu sendiri.²² Lebih lanjut, menurut Stevani menjelaskan lebih jauh bahwa faktor internal yang paling berperan yaitu motivasi dari siswa itu sendiri.²³ Apabila siswa termotivasi, mereka akan menunjukkan minat dan semangat yang baik untuk belajar demi keberhasilan mereka. Sementara itu, Hidayanti, Achmadi, dan Warneri dalam studi mereka menemukan faktor eksternal yaitu keluarga dan sekolah beserta faktor internal siswa (kesehatan, intelegensi, motivasi, dan kesiapan) merupakan faktor-faktor yang dominan agar siswa berhasil.²⁴

2. Pengertian Flashcard

Flashcard merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar Flashcard tersebut. Media pembelajaran Flashcard mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.

Menurut Buttner yang dikutip oleh Femmy Angreany dan Syukur Saud flashcard adalah media pembelajaran berupa gambar yang dilengkapi dengan kosakata atau pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan gambar. Sumber-sumber untuk membuat sebuah flashcard yaitu klip rupa (clip art), gambar yang dibuat oleh siswa,

²² Karmayati, Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akutansi Siswa Kelas XI N I Purwareja Klompak Kabupaten Banjarnegara. Skripsi. Semarang: UNNES Pres, 2011.

²³ Stevani, Analisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang. *Journal of Economic and Economic Education*, 4(2), 308-314, 2016.

²⁴ Hidayanti, H., Achmadi, A., & Warneri, W, Faktor mempengaruhi keberhasilan belajar kognitif pada mata pelajaran Ekonomi lintas minat di SMA. Doctoral dissertation. Tanjungpura University, 2016.

gambar dari kalender, atau gambar dari majalah atau brosur. Adapun menurut Arsyad Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang mengingatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar. Flashcard berukuran 8 x 12 cm, atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi”.²⁵

Definisi lain diungkapkan oleh Windura yang dikutip oleh Sisca Wulandari Saputri bahwa media flashcard atau kartu kilas adalah kartu yang digunakan untuk mengingat dan mengkaji ulang dalam proses belajar. Jadi, dengan kata lain, media flashcard adalah media yang membantu dalam mengingat dan mengkaji ulang bahan pelajaran seperti: definisi atau istilah, simbol-simbol, ejaan bahasa asing, rumus-rumus, dan lain-lain.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa flashcard adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan dengan siswa yang dihadapi dan untuk mendapatkannya bisa membuat sendiri atau menggunakan yang sudah jadi. Media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan pemahaman.

3. Manfaat Media Flashcard

Flash Card adalah media yang sederhana namun sangat bermanfaat untuk menampilkan dan melatih kosa kata. Flash Card seringkali digunakan dalam pengajaran Bahasa dan pengenalan konsep matematika. Tapi bukan berarti tidak bisa

²⁵ Femmy Angreany dan Syukur Saud, 'Keefektifan Media Pembelajaran Flashcard dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 9 Makassar', *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing dan Sastra*, (2017), 140.

²⁶ Sisca Wulansari Saputri, 'Pengenalan Flashcards Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris', *Jurnal Abdikarya*, (2020), 57.

digunakan dalam bidang yang lain. Flash Card bisa digunakan untuk menciptakan memory games, review quizzes (pengulangan pelajaran di sekolah), guessing games (tebak-tebakan), bahkan untuk memperkenalkan topik diskusi.²⁷

Sedangkan menurut pendapat lain menjelaskan manfaat lain dari Flash Card yaitu: (1) belajar sejak sedini mungkin; (2) mengembangkan daya ingat otak kanan; (3) melatih kemampuan konsentrasi; dan (4) meningkatkan perbendaharaan kata dengan cepat.²⁸

Adapaun manfaat dari media pembelajaran Flash Card menurut Sudjana & Rivai yang dikutip oleh Mulyorini antara lain: (a) memvisualisasikan konsep yang mau di informasikan kepada peserta didik, (b) metode mengajar hendaknya lebih bermacam-macam, tidak sekedar komunikasi verbal lewat penuturan kata-kata oleh guru, sehingga peserta didik tidak bosan serta guru tidak kehilangan tenaga, (c) peserta didik lebih banyak melaksanakan kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melaksanakan mendemonstrasikan, dan lain-lain, (d) sebagai petunjuk serta rangsangan bagi peserta didik untuk memberikan respon yang diinginkan.²⁹

Serta menurut Sri Wahyuni bahwa manfaat media flash card dapat dipelajari kapan saja bahwa peserta didik bisa membaca flash card bisa dibawa kemana saja, flash card ini sangat mudah di ingat oleh peserta didik karena kartu ini bergambar yang menarik

²⁷ Ni Luh Made Setiawati, Nyoman Dantes, I Made Candiasa, Pengaruh Penggunaan Media Gambar Flashcard Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas VI SDBB Negeri Tabanan, *Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*, 2015.

²⁸ Muhammad Subhan, dkk, Pengembangan media Pembelajaran Flashcard dalam Kemampuan Membaca Permulaan pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas I SDN 068/ VIII Kabupaten Tebo, *jurnal Bahasa dan Sastra Vol. 8*, 2023.

²⁹ Mulyorini, Penggunaan Media Flashcard dalam Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V SDN Ngagel Rejo I/ 396 Surabaya, *Jurnal PGSD.Volume 02 Nomor 02*, 2014.

perhatian.³⁰ Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media Flash Card adalah dapat mengembangkan daya ingat peserta didik, dalam pembelajaran peserta didik bersemangat karena media flash card tidak hanya guru yang menjelaskan tetapi berbagai metode pembelajaran bisa digunakan seperti Games, atau pembelajaran menggunakan kelompok.

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Flashcard

Flash card adalah alat bantu ingatan yang efektif yang dapat membantu peserta didik belajar materi baru dengan cepat. Meskipun mungkin diasosiasikan belajar menggunakan Flash Card dianggap layaknya belajar di masa kanak-kanak, tetapi hal-hal dasar seperti aritmatika, rumus, atau formula tertentu dapat membantu peserta didik. Adapun kelebihan media Flash Card menurut Aribowo yang dikutip oleh Lisna Agusta sebagai berikut:³¹

1) Portabel

Media Flash Card menawarkan kepada peserta didik serta guru sebagai alat pembelajaran yang portabel, yang akan dapat mempermudah guru serta peserta didik untuk membawa Flash Card ini kemana pun dan mudah dibawa dari pada harus membawa-bawa buku tulis atau catatan untuk menghafal. Flash Card ini juga tidak sebesar buku dan juga tidak berat.

2) Efisien

Media Flash Card ini sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini juga tidak perlu membutuhkan listrik, alat

³⁰ Sri Wahyuni, Penerapan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema “Kegiatanku”, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, Vol. 4, No.1, Tahun 2020.

³¹ Lisna Agusta, PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESER, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2023.

peraga lainnya. Jika akan menggunakannya kita atau guru hanya melakukan penyusunan urutan gambar yang sesuai dengan keinginan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik, pastikan posisi gambarnya tepat jangan sampai Flash Card terbalik yang akan menyebabkan peserta didik tidak bisa melihat.

3) Serba guna

Guru dapat menggunakan Flash Card untuk hampir setiap mata pelajaran, misalnya saja pelajaran bahasa Inggris. Flash Card mampu menjelma sebagai alat pembelajaran yang sempurna untuk menghafalkan huruf dan memperlajari suku kata dan sebagainya.

4) Biaya yang relatif terjangkau Flash Card.

Flash Card ialah salah satu media alternatif yang sangat murah serta bisa digunakan untuk belajar pembelajaran lainnya. Penggunaan tidak perlu membeli satu set kartu ilustrasi yang mewah serta penuh warna. Sebaliknya, guru atau pendidik membuat media ini dengan kartu ukuran sesuai kebutuhan guru.

5) Tak terbatas, dapat selalu ditambah.

Jumlah media Flash Card juga bisa selalu ditambah, bukan hanya mentok dengan beberapa kartu saja. Guru bisa menambah gambar jenis lainnya dengan contoh media Flash Card bertema hewan maka guru bisa menambah gambar hewan yang lain.

6) Gampang diingat. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan peserta didik untuk memperkenalkan hal yang baru. contohnya, untuk memperkenalkan namanama sebuah benda yang di sekitar dapat dibantu dengan Flash Card ini yang dimana mempunyai sebuah gambar benda tersebut, begitupun sebaliknya untuk

mengetahui nama sebuah benda tersebut maka dengan melihat hurufnya atau teksnya peserta didik akan mengetahuinya.

Adapun menurut Susilana dan Riyana kelebihan dari media flashcard ini antara lain:

- 1) Mudah di bawa kemana-mana; yakni dengan ukuran yang kecil flashcard dapat disimpan di tas bahkan di saku, sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas, dapat digunakan dimana saja, dikelas maupun diluar kelas.
- 2) Praktis; yakni dilihat dari cara pembuatannya dan penggunaannya, media flashcard sangat praktis, dalam menggunakan media ini guru tidak perlu memiliki keahlian khusus, media ini tidak perlu juga membutuhkan listrik. Jika akan menggunakannya kita tinggal menyusun urutan gambar sesuai dengan keinginan kita, pastikan posisi gambarnya tepat tidak terbalik, dan jika sudah digunakan tinggal disimpan kembali dengan cara diikat atau menggunakan kotak khusus supaya tidak tercecer.
- 3) Gampang diingat; kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan siswa untuk mengenali konsep sesuatu, untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya, begitu juga sebaliknya untuk mengetahui nama sebuah benda atau konsep dengan melihat hurufnya dan teksnya.
- 4) Menyenangkan; media flashcard dalam penggunaannya dalam melalui permainan. Misalnya siswa secara berlomba-lomba mencari suatu benda atau nama-nama tertentu dari flashcard yang disimpan secara acak, dengan cara berlari siswa berlomba untuk mencari sesuatu perintah.³²

³² Susilana R dan Riyana C, Media Pembelajaran, (Bandung: CV. Wacana Prima, 2009), h. 94.

Sedangkan menurut Ahmad Fajar berpendapat bahwa keunggulan media Flash Card dapat memberikan suasana kelas menyenangkan serta tidak membuat peserta didik bosan, media Flash Card ini dapat memperkenalkan huruf, atau suku kata dengan bantuan gambar agar dapat memberikan kemudahan peserta didik untuk membaca permula.³³

Menurut Genjek yang dikutip oleh Hilmi Yasreyani terdapat berbagai kelebihan media Flash Card, yaitu:³⁴

- 1) Mudah dibawa kemana-mana karena ukurannya yang seukuran postcard.
- 2) Praktis dalam membuat dan menggunakan, sehingga kapanpun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini.
- 3) Gampang diingat karena kartu ini bergambar yang sangat menarik perhatian.
- 4) Media Flash Card juga membuat suasana sangat menyenangkan dan motivasi peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan media flashcard antara lain: mudah dibawa, praktis, gampang diingat oleh peserta didik karena tampilannya yang menarik bagi peserta didik serta dapat membuat peserta didik senang dalam belajar, Relatif tidak mahal dan mudah untuk membuatnya, selain itu juga, peserta didik memperoleh pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. serta

³³ Ahmad Fajar & devi Kurniawati, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Media Flashcard pada Materi An-Nazah di DTA Manaarul Huda Kelas IV, Jurnal Kalamuna Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Media Flashcard pada Materi An-Nazah di DTA Manaarul Huda Kelas IV, Jurnal Kalamuna Vol. 2, 2021.

³⁴ Hilmi Yasreyani, Pengaruh Penggunaan Media Flashcard terhadap Kemampuan Anak Mengenal Lambang Bilangan di Kelompok B3 PAUD TK Negeri model Terpadu Madani Kota Palu, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, 2023.

media flashcard dapat membantu kemampuan otak kanan untuk mengingat gambar dan kata-kata sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Setelah membahas kelebihan dari media flashcard, adapun Kelemahan dari media ini adalah peserta didik hanya memahami kata dan gambar pada Flash Card menurut Astro yang dikutip oleh Eka Oktavinai mengatakan bahwa media flash card memiliki kelemahan yaitu peserta didik hanya dapat mengetahui dan memahami kata serta gambar yang ada pada di media Flash card.³⁵ Sedangkan menurut Lisna mengatakan bahwa kekurangan media flahs card adalah (1) menekankan persepsi penglihatan, (2) kurang efektif jika di ukuran kelompok besar, (3) kurang efektif jika menerangkan gambar yang kompleks. Bersependapat dengan Akbar, menurut Pradana (2020, hlm 557) mengatakan bahwa menyampaikan materi kurang sempurna karena persepsi penglihatan tidak cukup kuat untuk di sebuah 1 kelas di harus kan menggunakan posisi duduk peserta.³⁶

5. Langkah-langkah Implementasi Media Flashcard

Agar mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, model pembelajaran langsung sangat tepat digunakan untuk menerapkan media flash card karena dengan media flash card guru akan mudah menguasai konsep dan keterampilan dengan baik dan siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga

³⁵ Eka Oktaviani, Penggunaan media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak usia 5-6 Tahun di TK Tunas Bangsa Penantian Ulubel Tanggamus, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019.

³⁶ Lisna Augusta, PENGARUH MEDIA FLASHCARD TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA PESER, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2023.

aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Langkah pembelajaran dengan menggunakan flashcard adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
- b. Guru menjelaskan media yang akan digunakan dan cara menggunakannya
- c. Kartu yang berisi gambar dan tulisan dibagikan kepada setiap siswa
- d. Siswa diwajibkan membawa media setiap hari
- e. Sesekali guru membuat kelompok agar siswa dapat belajar dan diskusi Bersama
- f. Dalam setiap pertemuan, guru memberikan pertanyaan untuk menambah pengetahuan siswa
- g. Guru mengajak siswa untuk belajar mnjelaskan materi hukum tajwid untuk mengetahui sejauh mana siswa paham
- h. Berikan apresiasi setiap hasil kerja murid.,
- i. Lakukan klarifikasi, penyimpulan dan tindak lanjut,
- j. Setelah semuanya selesai, kemudian guru mengevaluasi dan menutup pelajaran.

C. Hubungan Antara Pemahaman Tajwid dengan Media Flashcard

Dalam proses pembelajaran media flashcard dapat menjadikan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan metode pembelajaran ini akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian isi pelajaran, serta siswa menjadi aktif dalam belajar.

Berhubung materi tajwid ini sangat banyak, tetapi waktu yang tersedia sangatlah singkat, jadi peneliti ingin siswa juga bisa memahami pelajaran dengan baik dengan media

yang diberikan walaupun dengan waktu yang sesingkat mungkin. Dengan menggunakan media pembelajaran flash card ini dapat menarik minat dan menambah daya ingat siswa dalam berlangsungnya pembelajaran Pendidikan agama Islam terutama pada materi Al Qur'an Hadits bab tajwid sehingga ilmu yang diajarkan bisa diserap dengan baik.

Dari beberapa uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa media flashcard berpengaruh positif terhadap keaktifan dan pemahaman belajar siswa. Belajar dengan strategi pembelajaran dapat diterapkan untuk memotivasi siswa yang berani mengemukakan pendapatnya, meningkatkan prestasi belajarnya, menghargai pendapat teman dan saling memberikan pendapat. Jadi, dapat dibuktikan bahwa media pembelajaran flashcard berpengaruh terhadap pemahaman belajar siswa.